

**PERAN KOMUNITAS TAHTA SYAJARAH
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN *KALAM*
(STUDI KASUS MAHASISWA PBA ANGKATAN 2019)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

INSAN FATHAN NOER ROHMAN
NIM. 1617403070

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PERAN KOMUNITAS TAHTA SYAJARAH
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KALAM
(STUDI KASUS MAHASISWA PBA ANGGKATAN 2019)**

Oleh: Insan Fathan Noer Rohman
NIM. 1617403070

ABSTRAK

Mahasiswa PBA angkatan 2019 merupakan mahasiswa baru pada tahun akademik 2019/2020. Sebagai mahasiswa yang baru belajar di perguruan tinggi, maka mahasiswa tersebut membutuhkan bimbingan dari mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman di perguruan tinggi. Maka dari itu, untuk mengatasi itu semua diperlukan proses pembelajaran diluar jadwal perkuliahan, yang dimana maksud dari pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki mahasiswa khususnya keterampilan *kalam*. Pembelajaran yang dimaksudkan adalah pembelajaran melalui kegiatan pendidikan informal, yaitu komunitas. Komunitas Tahta Syajarah ini lahir dan menjadi garda terdepan dalam mengatasi kasus tersebut. Sehingga kehadiran komunitas ini akan membantu para mahasiswa baru.

Skripsi ini mengkaji tentang peran dari komunitas Tahta Syaraha dalam meningkatkan keterampilan *kalam*, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019 di IAIN Purwokerto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjadikan mengetahui peran apa saja yang dimiliki komunitas ini dalam meningkatkan keterampilan *kalam*. Khususnya dalam meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa PBA angkatan 2019 dalam meningkatkan keterampilan ini.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat studi kasus yaitu penelitian yang di dalamnya menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Data-data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perolehan data yang digunakan dalam skripsi ini diperoleh dari sumber data oleh pengurus komunitas Tata Syajarah, Anggotanya, dan pihak-pihak terkait dalam komunitas ini. Adapun objek penelitian ini adalah keterampilan *kalam*. Metode analisis datanya dengan mereduksi data, penyajian data, verifikasi dan penyimpulan data.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada berbagai peran yang dapat dilakukan oleh komunitas ini. Adapun perannya adalah sebagai wadah untuk belajar, wadah untuk mengembangkan minat dan bakat, wadah untuk meningkatkan keterampilan individu, wadah untuk bertukar informasi. Peran-peran tersebut didapati melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini dalam bentuk program kerja yang dimana program kerja tersebut memiliki ciri khas dari keterampilan *kalam*. Seperti, *muhadatsah*, *ta'bir syahi*, debat bahasa arab, bernyanyi dan bercerita menggunakan bahasa arab, penghalalan *mufrod*.

Kata Kunci: Komunitas Tahta Syajarah, Keterampilan *Kalam*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang memiliki kemampuan dan potensi dalam dirinya. Kemampuan tersebut dapat di sempurnakan dengan di proses melalui pendidikan. Dengan pendidikan, manusia akan berbeda derajatnya dengan manusia lainnya, karena pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu ikhtiar dari manusia untuk mendapatkan nilai kesempurnaan sebagai makhluk paling tinggi derajatnya dengan makhluk lainnya yang di ciptakan oleh-Nya.

Dunia pendidikan tidak harus terus menerus tersekat oleh ruang dan waktu pembelajaran formal saja, akan tetapi pendidikan yang sebenarnya merupakan pendidikan yang secara jangka panjang (*long life education*). Maka dari itu pendidikan tidak saja cukup jika dikaitkan dengan pendidikan formal yang sudah tersusun dan terstruktur sesuai dengan sistem pendidikan yang dibuat oleh pemerintah. Masih banyak bentuk pendidikan diluar pendidikan formal, seperti halnya pendidikan karakter, pendidikan dalam meningkatkan bakat dan minat dan pendidikan-pendidikan lainnya yang sering kita temui di lingkungan sekitar.

Menurut Abdul Rachman Shaleh dalam buku Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi, dan Aksi menjelaskan bahwasanya pendidikan mencakup dalam tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.¹ Ketiganya tidak bisa dilepaskan satu sama lainnya, karena setiap manusia pasti berinteraksi dengan lingkungan tersebut di setiap harinya. Istilah ketiga lingkungan tersebut yakni tri pusat pendidikan, istilah ini pertama kali di kemukakan oleh Ki Hajar Dewantara yang menggambarkan lembaga atau lingkungan pendidikan di sekitar

¹ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi, dan Aksi*, (Jakarta: PT Gemawindu Pancaperkasa, 2000), hlm. 94.

manusia yang mempengaruhi perilaku seseorang. Selain itu, konsep tersebut telah di sepakati oleh semua elemen, termasuk dalam undang-undang.

Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjabarkan bahwasanya pendidikan terbagi menjadi tiga bagian: yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi disebut dengan Pendidikan formal. Kemudian, pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang disebut dengan Pendidikan non formal. Lalu pendidikan yang berada di keluarga dan lingkungan disebut dengan pendidikan informal.²

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki lima fakultas di dalamnya. Salah satu fakultasnya adalah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang membidangi tentang pendidikan secara umum. Secara khusus fakultas ini memiliki jurusan tertentu, salah satunya adalah urusan Pendidikan Bahasa Arab yang memiliki konsentrasi dalam bidang pendidikan khusus untuk Bahasa Arab.

Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab memiliki suatu wadah perkumpulan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab mereka. Wadah tersebut diberi nama Komunitas Tahta Syajarah yang berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab. Sebagai salah satu pendidikan informal yang terjadi di lingkungan mahasiswa, maka kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh komunitas Tahta Syajarah ini tidak lain merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang hendak meningkatkan kemampuan berbahasa arab nya.

² Republik Indonesia, *Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*, UU No 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal I.

Komunitas yang berada di wilayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ini menjadi sorotan dari lembaga Senat Mahasiswa yang merupakan organisasi mahasiswa tertinggi di tingkat fakultas tersebut. Dalam undang-undang SEMA FTIK No 01 tahun 2020 di jelaskan bahwasanya Fakultas Tarbiyah memiliki beberapa komunitas, diantaranya: Komunitas Leadership, Rumah Bahasa, Tahta Syajarah, Zigma, Javelin, Sanggar atap Langit, dan PIAUD Studio.³ Dengan adanya pengakuan secara legalitas dari Senat Mahasiswa terhadap komunitas-komunitas yang berada di wilayah FTIK ini menandakan bahwasanya penting akan adanya wadah yang mampu mengembangkan minat dan bakat mahasiswa.

Sebagai komunitas yang memiliki legalitas tersebut maka komunitas Tahta Syajarah ini menjadi suatu hal yang harus di manfaatkan oleh mahasiswa sebagai media dirinya mengembangkan kemampuan berbahasa arab. Selain itu menurut penelitian pendahuluan melalui wawancara dengan ketua komunitas Tahta Syajarah saudara Ikhsan menjelaskan komunitas ini merupakan sebuah badan otonom yang bernaung di organisasi mahasiswa Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan diakui keberadaannya oleh organisasi tersebut.

Kemudian ia pun menjelaskan bahwa apabila ada kegiatan berbahasa arab yang diselenggarakan diluar kampus, seperti lomba-lomba bahasa arab maka yang di ambil adalah para anggota komunitas Tahta Syajarah yang selalu ikut serta aktif mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut dengan mendelegasikan anggota-anggotanya untuk mengikuti kegiatan tersebut.⁴

Jika ditinjau dari latar belakang pendidikan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dapat dilihat bahwasanya mahasiswa yang sebelumnya telah mengenyam pendidikan pesantren maka tidak akan asing dengan proses

³ Hasil Wawancara dengan Komisi C bidang Kemahasiswaan SEMA FTIK 2019/2020 Saudara Yosa Wananda pada tanggal 23 April 2020.

⁴ Hasil Wawancara dengan Ketua Komunitas Tahta Syajarah Saudara Ikhsan pada tanggal 29 Desember 2019.

pembelajaran Bahasa Arab. Karena dalam proses pendidikan di lingkungan tersebut tidak terlepas dari buku-buku yang berbaur dengan bahasa arab, meskipun kita tidak bisa menilai bahwa setiap lulusan pesantren pasti paham Bahasa Arab tetapi setidaknya mereka pernah mengenal Bahasa Arab.

Berbeda dengan mahasiswa yang berasal bukan dari lingkungan pesantren, maka dalam pemahaman Bahasa Arab pun akan sulit. Karena mereka baru pertama kali di kenal kan dengan Bahasa Arab setelah masuk perguruan tinggi, sehingga dalam memahami Bahasa Arab pun akan mendapatkan kesulitan dalam memahaminya, begitu pun dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019. Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, rata-rata untuk memahami Bahasa Arab lebih lanjut membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa angkatan 2019 selain membutuhkan waktu untuk belajar, juga harus memiliki waktu untuk beradaptasi di lingkungan perguruan tinggi, seperti metode pembelajaran, materi yang diajarkan termasuk lingkungan belajar. Sehingga mahasiswa angkatan ini akan terpecah konsentrasinya dalam mempelajari Bahasa Arab.

Maka dari itu komunitas ini lahir dari permasalahan yang terjadi di sekelilingnya. Komunitas ini menjadi salah satu jalan bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, khususnya mahasiswa angkatan 2019 untuk memahami Bahasa Arab secara khusus yang tidak tersekat oleh waktu dan ruang perkuliahan. Karena sejatinya mahasiswa yang hanya mengandalkan bangku perkuliahan saja tidak cukup untuk memahami Bahasa Arab.

Melalui praktik yang dilakukan secara terus menerus secara rutin dapat mempermudah terserapnya teori-teori kedalam otak. Hal tersebut dilakukan karena mempelajari bahasa asing khususnya bahasa arab bukan hanya sekedar membutuhkan teori saja, akan tetapi dibutuhkan pula praktik

untuk menguasai bahasa asing khususnya bahasa arab. Namun, yang terjadi di lembaga-lembaga pendidikan saat ini materi Bahasa Arab justru hanya disampaikan secara teori tanpa diiringi dengan adanya praktik.

Mempelajari Bahasa Arab kita akan menemukan berbagai keterampilan Bahasa Arab. Menurut Taufiq dalam buku Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inovatif Berbasis ICT) menerangkan bahwa keterampilan Bahasa Arab mencakup empat keterampilan yaitu keterampilan mendengar (*istima'*), keterampilan berbicara (*kalam*), keterampilan membaca (*qira'at*), dan keterampilan menulis (*kitabah*). Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Karena dalam proses mempelajari bahasa arab keempat aspek tersebut sangat penting untuk dikuasai oleh pembelajar bahasa arab. Selain itu, dengan keempat keterampilan tersebut akan menunjang untuk pencapaian keterampilan sebuah bahasa.⁵

Keterampilan *Kalam* (berbicara) menjadi salah satu keterampilan yang akan dilewati seseorang dalam belajar Bahasa Arab, termasuk mahasiswa IAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Selain memang dituntut untuk bisa fasih berbicara Bahasa Arab, keterampilan ini juga menjadi hal yang paling dasar dalam mempelajari bahasa asing. Hal tersebut dikemukakan oleh Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah yang berpendapat keterampilan yang paling penting dalam pembelajaran bahasa adalah berbicara, karena keterampilan berbicara merupakan keterampilan dasar dalam mempelajari bahasa asing. Selain itu, keterampilan yang aktif dan produktif dari keempat keterampilan bahasa arab adalah keterampilan *kalam*.⁶

⁵ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inovatif Berbasis ICT)*, (Surabaya : PMN, 2011), hlm. 43.

⁶ Abd Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang : UIN Maliki Press, 2011), hlm. 88.

Pendapat tersebut dapat kita ambil pemahaman bahwa dalam keterampilan Bahasa Arab akan memiliki peran penting pada proses belajar bahasa Arab. Hal tersebut dapat kita jumpai bahwa berbicara menjadikan alat untuk berkomunikasi dan sarana bertukar informasi. Dengan berbicara manusia akan mendapatkan sebuah komunikasi timbal balik dan saling pengertian satu sama lain dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Kegiatan berbicara ini sebenarnya kegiatan yang menarik dalam kelas bahasa. Akan tetapi kegiatan berbicara menjadi tidak menarik lagi, manakala terjadi karena penguasaan kosakata dan pola kalimat yang masih terbatas.

Begitu pentingnya keterampilan *kalam* dalam proses belajar Bahasa Arab sehingga dalam kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Tahta Syajarah pun tidak terlepas dari keterampilan tersebut. Pada Komunitas ini sendiri ada divisi yang secara garis lurus sejalan dengan keterampilan Kalam, seperti divisi *Taqdimul Qishah* yang secara khusus para anggotanya mampu bercerita menggunakan Bahasa Arab, selain itu ada pula divisi-divisi lainnya yang berkaitan dengan keterampilan Kalam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Komunitas Tahta Syajarah saudara Ikhsan menjelaskan bahwasanya kegiatan yang dilakukan dalam jalannya komunitas ini tidak terlepas dari keterampilan Kalam. Seperti kegiatan rutin debat Bahasa Arab yang dilakukan setiap satu minggu sekali yang bertepatan di forum bahas (FORBAS) atau dilakukan di ruangan kelas kampus Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Selain kegiatan-kegiatan rutin tersebut, setiap tahunnya komunitas ini mengadakan kegiatan Kemah Bahasa Arab yang di targetkan untuk mahasiswa baru Pendidikan Bahasa Arab. Dalam kegiatan tersebut di isi dengan lomba-lomba yang bernuansa

kan bahasa arab serta memperkenalkan mengenai jurusan pendidikan bahasa arab beserta isi-isinya.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengkaji lebih jauh tentang “Peran Komunitas Tahta Syajarah Dalam Meningkatkan Keterampilan *Kalam* (Studi Kasus Mahasiswa PBA Angkatan 2019).”

B. Fokus Kajian

Dari hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan maka fokus kajian yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dalam meningkatkan keterampilan *kalam* yang diselenggarakan oleh Komunitas Tahta Syajarah terhadap mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019.

Sebagaimana kita ketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019 ini merupakan mahasiswa baru pada tahun ajaran 2019/2020 yang dimana mahasiswa ini masih memerlukan bimbingan dalam mengikuti proses pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Maka hadirnya Komunitas Tahta Syajarah ini menjadi suatu hal yang baik untuk membimbing proses mahasiswa baru untuk beradaptasi dengan lingkungan di perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas maka penulis membuat rumusan masalah agar penelitian ini tidak terlalu meluas. Adapun rumusan masalahnya adalah “Bagaimana peran Komunitas Tahta Syajarah dalam meningkatkan keterampilan *Kalam*?”

⁷ Hasil Wawancara dengan Ketua Komunitas Tahta Syajarah Saudara Ikhsan di Kampus IAIN Purwokerto pada tanggal 29 Desember 2019.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peran Komunitas Tahta Syajarah dalam meningkatkan keterampilan *Kalam* (Studi Kasus Mahasiswa PBA angkatan 2019).

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah khasanah keilmuan sebagai aplikasi terhadap ilmu yang telah peneliti tekuni selama mengikuti kuliah di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan mengenai keterampilan *kalam* yang telah di pelajari selama di perkuliahan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai bahan masukan atau informasi tambahan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya jurusan Pendidikan Bahasa Arab tersebut agar menjadi bahan pertimbangan begitu pentingnya peran sebuah komunitas bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

2) Bagi Mahasiswa

Mengenalkan Komunitas Tahta Syajarah kepada mahasiswa supaya lebih mudah memahami Bahasa Arab yang selama ini menjadi mata kuliah pokok dalam Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dengan jalan aktif mengikuti kegiatan yang diadakan oleh komunitas Tahta Syajarah.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan semangat di dalam mencari ilmu dan mengembangkan

keilmuannya guna mendeskripsikan peran Komunitas Tahta Syajarah dalam meningkatkan keterampilan *Kalam* bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang penelitian yang relevan dan pernah diteliti sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian yang memiliki kedekatan topik kajian dengan judul yang penulis angkat. Peneliti akan menunjukkan perbedaan dari beberapa penelitian yang relevan, diantaranya:

1. Jurnal yang ditulis oleh Faisal Hendra (2018) yang berjudul “Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab”. Hasil jurnal ini menjelaskan bahwa organisasi intera kampus di Universitas Al Azhar Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab yang ditunjukkan dengan berbagai program kerja yang telah disusun oleh para pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan PBA UAI. Perbedaan dengan penelitian yang penulis akan teliti adalah subjek dan objek penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis memiliki subjek penelitian di komunitas Tahta Syajarah yang notabennya merupakan sebuah wadah kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa PBA di IAIN Purwokerto. Sedangkan objek yang peneliti kaji lebih spesifik terhadap keterampilan *kalam* dibandingkan dengan penelitian yang ditulis oleh Faisal mengenai keterampilan berbahasa arab.
2. Skripsi yang ditulis oleh Irna Novia Damayanti (2016) tentang “Pengembangan Keterampilan BerBahasa Arab Bagi Santri Di Komplek An Najah Arabic Java English Comunity (Aarjec) Pesantren Mahasiswa Annajah Purwokerto”. Dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai berbagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komplek Aarjec yang berada dalam lingkup Pesantren Mahasiswa Annajah Purwokerto. Berbeda dengan

penelitian yang akan penulis teliti adalah komunitas yang berada di kampus IAIN Purwokerto yaitu Komunitas Tahta Syajarah yang menaungi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Purwokerto. Selain itu penulis tidak hanya meneliti kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini, akan tetapi lebih ke peran komunitas tersebut dalam meningkatkan keterampilan kalam.

3. Tesis yang ditulis oleh Muhammad Hidayatullah (2015) tentang “Peran Lembaga Pengembangan Bahasa Asing dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Jaa a al-Haq Kota Bengkulu)”. Tesis ini menjelaskan mengenai lembaga yang berada di salah satu Madrasah Aliyah Bengkulu yang notabennya merupakan sebuah lembaga khusus dalam menaungi siswa-siswi madrasah tersebut dalam meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab. Lembaga ini memiliki berbagai peran, salah satunya adalah peran koordinasi antara pengurus yayasan dengan pondok pesantren, karena madrasah ini memang dalam naungan yayasan dan pondok pesantren. Perbedaan antara penelitian ini dengan skripsi yang akan penulis teliti mengenai subjek penelitian. Subjek penelitian yang akan penulis teliti berada di Purwokerto tepatnya di kampus IAIN Purwokerto yang memiliki jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Dalam Jurusan tersebut terdapat sebuah komunitas yang disebut dengan Komunitas Tahta Syajarah. Komunitas tersebutlah yang menjadi subjek penelitian dalam skripsi ini.
4. Skripsi yang ditulis oleh Devita Mawani (2014) yang berjudul Penerapan Pembelajaran Maharah Kalam dengan Metode Langsung: Studi Kasus di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Skripsi ini mendeskripsikan mengenai berbagai pembelajaran dalam keterampilan berbicara bahasa arab khususnya menggunakan metode langsung. Berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti dalam skripsi ini adalah mengenai keterampilan kalam yang

berada di Komunitas Tahta Syajarah sebagai keterampilan bahasa arab yang sering digunakan pada komunitas tersebut.

5. Jurnal tentang Pembelajaran Maharah Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang ditulis oleh Nurmaisyyithah Syamaun (2015). Jurnal ini membahas mengenai pembelajaran bahasa arab di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan melakukan latihan-latihan secara terus menerus yang diberikan kepada Mahasiswa Program Studi PBA sehingga mahasiswa terbiasa dengan memberikan informasi melalui bahasa lisan menggunakan Bahasa Arab. Perbedaan dengan skripsi yang akan ditulis adalah objek penelitian yang di kaji. Pada skripsi ini penulis meneliti mahasiswa PBA di kampus IAIN Purwokerto khususnya angkatan 2019.

Dari berbagai kajian pustaka yang telah penulis uraikan diatas dapat penulis simpulkan bahwa perbedaan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian yang akan peneliti tulis adalah dalam subjek dan objek penelitiannya. Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah para pengurus komunitas Tahta Syarajarah, sedangkan objek yang akan penulis kaji dalam penelitian ini mengenai keterampilan *kalam*.

Peneliti memiliki subjek penelitian di komunitas ini dikarenakan komunitas ini merupakan sebuah wadah bagi mahasiswa PBA di IAIN Purwokerto. Wadah tersebut berperan sebagai tempat untuk mengembangkan kemampuan bahasa arab diluar jam perkuliahan, dengan kata lain komunitas ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa PBA yang ini mengembangkan kemampuan bahasa arabnya. Selain itu, komunitas ini sudah lama berdiri yaitu skitar tahun 2010 dan telah berkontribusi banyak untuk jurusan mahasiswa dan kampus dengan berbagai gelar juara yang diraih dalam setiap ajang kompetisi.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari beberapa bagian yang masing-masing penulis uraikan seperti berikut:

Pertama, bagian awal skripsi yang berisi: halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Kedua, bagian utama skripsi yaitu bagian pokok dalam skripsi yang terdiri dari 5 bab, antara lain:

Bab pertama tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua tentang landasan teori yang berisi tinjauan komunitas dan keterampilan *kalam* yang terdiri dari tiga sub, yaitu sub bab pertama yaitu tinjauan komunitas yang berisi: pengertian komunitas, karakteristik dan bentuk-bentuk komunitas. Sub bab kedua yaitu keterampilan *kalam* yang berisi: pengertian keterampilan *kalam*, tujuan *kalam*, aspek penting dalam keterampilan *kalam* dan macam-macam keterampilan *kalam* dan faktor-faktor penunjang keefektifan keterampilan *kalam*.

Bab ketiga tentang metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat pembahasan hasil penelitian dengan 2 sub bab yang meliputi: deskripsi lokasi penelitian, dan hasil penelitian.

Bab kelima yaitu penutup. Pada bagian ini berisi tentang jawaban terhadap pertanyaan yang termuat dalam rumusan masalah. Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran, dan kata penutup. Untuk kemudian diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil uraian penelitian terhadap peran komunitas Tahta Syajarah dalam mengikat keterampilan *kalam* (studi kasus Mahasiswa PBA angkatan 2019), maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa komunitas Tahta Syajarah merupakan sebuah komunitas yang menaungi mahasiswa PBA IAIN Purwokerto termasuk didalamnya adalah mahasiswa PBA angkatan 2019. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa dalam proses menguasai bahasa arab akan didapatkan keterampilan-keterampilan yang menunjangnya, salah satu keterampilan tersebut adalah keterampilan berbicara (*kalam*). Mengenai kedua hal tersebut setelah melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap komunitas tersebut didapatkan bahwa dalam komunitas tersebut banyak kaitannya dengan keterampilan *kalam*, hal tersebut dapat kita lihat dalam kegiatan-kegiatan yang diloakukan oleh komunitas Tahta Syajarah. Selain adanya kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan *kalam* adapula divisi-divisi tertentu dalam komunitas Tahta Syajarah yang mengutamakan keterampilan *kalam*, seperti: debat, syi'r, khitobah dan lain sebagainya. Peningkatan keterampilan *kalam* yang dimiliki oleh mahasiswa bahasa arab setelah mengikuti kegiatan-kegiatan di komunitas ini dapat dilihat dari keseharian mahasiswa yang lambat laun memiliki banyak kosakata untu digunakan dalam percakapan bahasa arab. Selain itu dapat dilihat pula dengan peraihan prestasi-prestasi di berbagai ajang perlombaan pada divisi yang mengutamakan keterampilan *kalam*. Dengan demikian, komunitas Tahta Syajarah ini memiliki berbagai peran dalam meningkatkan keterampilan *kalam* ini. Adapun peran tersebut, meliputi: sebagai wadah untuk belajar; sebagai wadah untuk meningkatkan keterampilan; sebagai tempat mengembangkan minat dan bakat; sebagai tempat membimbing dan memotivasi; dan sebagai tempat untuk bertukar informasi.

B. Saran

Segala usaha yang dilakukan oleh seseorang pastilah belum dikatakan sempurna, termasuk usaha yang dilakukan oleh komunitas Tahta Syajarah ini. Karena pada dasarnya kesempurnaan hanyalah milik Allah *subhanahu wa ta'ala* Tuhan seluruh sekalian alam. Karena terkadang dalam usaha yang dilakukan oleh komunitas ini masih berbenturan dengan realita yang ada. Seperti pengurus yang sibuk dengan kegiatan perkuliahannya, anggota yang kurang aktif dan sebagainya.

Maka dari itu perlu kiranya peneliti menyampaikan beberapa saran demi kemajuan peran dari komunitas Tahta Syajarah dalam meningkatkan keterampilan *kalam*, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Tahta Syajarah
 - a. Sebaiknya dalam kepengurusan tetap solid dengan menjaga komunikasi dan kekeluargaan supaya segala kegiatan dan segala permasalahan menjadi tanggung jawab bersama dan diselesaikan bersama-sama. Karena tidak menutup kemungkinan bahwa pengurus yang kurang mengurus kegiatan akan lebih sedikit mendapatkan pengalaman. Dengan pengalaman ini pengurus dapat suatu pengetahuan yang sangat berharga dan dapat digunakan dalam kehidupan selanjutnya.
 - b. Harus ada inovasi baru dalam menyusun program kerja, seperti mengadakan tur wisata mengadakan hari bahasa dan inovasi-inovasi lainnya yang menunjang dalam keterampilan *kalam*. Selain itu perlu adanya majalah dinding untuk menempelkan segala bentuk informasi, *mufrodats*, berita dan karya sebagainya menggunakan bahasa arab.
 - c. Selain kegiatan diskusi dan kajian komunitas coba untuk membuat terobosan baru dalam mengadakan seminar kebahasaan arabian dengan pemateri langsung dari negara asalnya yang tentunya fasih dalam ilmu-ilmu bahasa arab. Apabila belum bisa melakukan hal itu dapat membuat kegiatan talk show yang di isi

oleh para juara perlombaan bahasa arab internasional untuk menggugah motivasi setiap mahasiswa.

- d. Tetap jaga semangat berjuang dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah di program kan. Meskipun terkuras tenaga dan pikiran kalian, akan tetapi akan dapat dirasakan efeknya setelah kalian terjun di masyarakat. Sebagaimana pepatah mengatakan semakin banyak kalian menandur maka semakin banyak pula kalian menghasilkan. Atau pepatah yang paling populer mengatakan berakit-rakit ke hulu berenang-renang ke tepian, bersakit-sakit dahulu lalu bersenang-senang kemudian.

2. Bagi Anggota Komunitas Tahta Syajarah

- a. Bagi anggota dewan pertimbangan harus tetap mensupport kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini dengan memberikannya bantuan baik dalam bentuk materi ataupun non-materiel.
- b. Bagi anggota tetap komunitas ini harus terus giat mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh komunitas. Karena sedikit banyak dari program yang di ikuti maka akan berdampak pada pengetahuan serta kemampuan kalian. Dan mulailah mengajak teman-teman yang lainnya untuk ikut serta mengikuti kegiatan di komunitas ini, sehingga semua anggota mampu mengembangkan keterampilan *kalam* dalam bahasa arab.
- c. Bagi anggota biasa mulailah mengikuti kegiatan, karena dengan mengikuti kegiatan akan membantu kalian memahami bahasa arab serta jangan sampai kalah oleh rasa malas kalian dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di komunitas ini. Sedikit banyaknya jika tidak ikut akan semakin tertinggal pula kemampuan kalian dengan teman-teman yang sudah aktif mengikuti kegiatan-kegiatan komunitas ini.
- d. Bagi seluruh anggota mulailah berbicara menggunakan bahasa arab, karena dengan kebiasaan berbicara menggunakan bahasa

arab akan meningkatkan keterampilan *kalam*. Mulailah dengan sedikit demi sedikit, karena sedikit tetapi *istiqomah* lebih baik dari pada banyak akan tetapi dilakukan hanya beberapa kali.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para pembaca yang ingin meneliti lebih lanjut tentang komunitas Tahta Syajarah ataupun dalam keterampilan *kalam* sebaiknya tidak hanya meneliti semata, tetapi diniatkan untuk turut membantu mengubah dan meningkatkan kualitas proses pengembangannya salah satunya dengan cara memotivasi pentingnya menguasai keterampilan *kalam* dalam memahami bahasa arab, memberikan salah satu teknik baru menguasai keterampilan *kalam* yang dapat menarik perhatian untuk anggota komunitas supaya lebih aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas Tahta Syajarah. Dengan cara ini, penelitian yang dilakukan tidak hanya bermanfaat bagi peneliti melainkan juga memberikan kesan yang baik bagi pihak yang diteliti dan mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi para pengurus dan anggota komunitas Tahta Syajarah.

C. Penutup

Dalam menyusun naskah skripsi ini peneliti menyadari bahwa dalam menuliskan susunan teks ini masih terdapat kekurangan di dalamnya. Bahkan tak sedikit peneliti melakukan kesalahan dan ke khilaf dalam menyusun naskah skripsi ini. Maka dari itu, peneliti mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya bilamana dalam menyusun naskah ini masih terdapat kesalahan, karena bagaimanapun peneliti hanya makhluk yang memiliki keterbatasan yang dengannya penulis tidak sempurna. Karena sebagaimana di jelaskan di awal bab ini kesempurnaan hanya milik Allah *subhanahu wa ta'ala*. Begitupun peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan naskah skripsi ini, semoga apa yang diberikan demi tersusunnya naskah

skripsi ini dengan ikhlas mendapat ganjaran berupa pahala kebaikan baginya. *Aamiin aamiin aamiin Yaa Robba al- 'Alamiin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. edisi I. Jakarta: Granit.
- Al-Gali, Abdullah, dkk. 2012. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Padang: Akademia.
- An-Naqqah, Muhammad Kamil. 1985. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Makkah: Universitas Ummul Qura.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- _____. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cetakan ketiga. Jakarta: Kencana.
- Crow, dan Allan. 1994. *Community Life. An introduction to local social relations*. Hemel Hempstead: Harvester Wheatsheaf.
- Dardjowidjojo, S. 2015. *Psikolinguistik; Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fachrurrozi, A, dan Mahyuddin, E. 2011. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.

- Farisi, Mohammad Imam dan Lukiyadi. 2016. "Individu, Komunitas, Dan Negara Dalam Konteks Pembentukan Community Civics." *Cakrawala Pendidikan*. Vol. Februari. No. 1.
- Faisal, Sanapiah. 1998. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Jilid II. Yogyakarta: Andi.
- Hasyati, AY, dkk. 2012. "Community Center Di BSD City", *IMAJ*. Vol.1, No. 2 Maret Tahun 2012.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, Kertajaya. 2008. *Arti Komunitas*. Bandung: Gramedia Pustaka Indonesia,
- Hidayat, Taufik. 2017. Skripsi: "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Berorganisasi Mahasiswa Fikes UMP". Purwokerto: UMP.
- Hijriyah, Umi. 2018. *Analisis Pembelajaran Mufrodad dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*. Surabaya: CV. Gemilang.
- Indy G. Khakim. 2008. *Kamus Cerdas Pengetahuan Islam*. Blora: Pustaka Kaona,
- Iriantara, Yosol. 2004. *Community Relation Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora,
- Jr Hillery, George. 2010. *Definitions of Community: Areas of Agreement Rural Sociology*, Terjemahan Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Musthofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nasrullah, Rulli. 2012. *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press.
- P. Robbins, Stephen, dkk. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmaini. 2015. "Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab", *Ihya Al-Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra Arab*. Vol. 1 No. 2 Tahun 2015.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*, UU No 20 Tahun 2003. Jakarta Pusat.
- Rosyidi, Abd Wahab, dan Ni'mah, Mamlu'atul. 2011. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sahrani dan Rahnang. 2019. "Pembelajaran Muhadatsah Melalui Metode Drama pada Program Praktikum Jurusan PBA IAIN Pontianak", *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* Vol 5 No. 1 (Januari-Juni) 2019.
- Saleh, Amirudin *Modul 1*. t.t. Jogjakarta: Universitas Terbuka Press.
- Santosa, Slamet. 2004. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setyawan, Cahya Edi. 2015. "Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istilah Linguistik", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 4, Nomor 2, Desember 2015.

- Shaleh, Abdul Rachman. 2000. *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi, dan Aksi*. Jakarta: PT Gemawindu Pancaperkasa.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soenarso. 2002. *Kekuatan Komunitas Sebagai Pilar Pengembangan Nasional*. Jakarta: Rajawali.
- Syansuddin dan S.Damaianti, Vismaia. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Sekolah Pasca Sarjana UPI dan PT.Remaja Rosdakaarya.
- Taufik. 2011. *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT)*. Surabaya: PMN.
- Tim Penyusun. 2009. *Al-'alim Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Ilmu Pengetahuan*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Tim Penyusun. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Usman, Husaini, dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wenger, Etienne. *Cultivating Communities of Practice*. Cambridge: Harvard Business School Press. 2002.
- Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: Rosda Karya.

IAIN PURWOKERTO